

Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital

Asriani Asriani^{1*}, Nurdin Nurdin² & Askar Askar³

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

^{2,3} Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Asriani, E-mail: asrimuti91@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 3

KATA KUNCI

Pendidikan Islam, Era
Digital, Teknologi

Revolusi teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan Islam, sebagai salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda, menghadapi tantangan baru dalam menghadapi era digital ini. Penelitian tinjauan pustaka ini mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan mengenai Islam pendidikan di era digital, melakukan analisis kritis terhadap konten yang dipilih, dan mengatur informasi secara terorganisir. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan seperti perubahan paradigma pendidikan dan integrasi teknologi, serta peluang seperti akses yang lebih luas terhadap sumber belajar dan penggunaannya media digital dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hingga pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang adaptif terhadap digital zaman. pendidikan Islam di era digital dihadapkan pada tantangan keaslian dan aksesibilitas, Dengan strategi yang tepat, pendidikan Islam dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan era digital sambil tetap memegang teguh nilai-nilai agama dan moral Islam.

1. Pendahuluan

Pendidikan Islam di era digital menawarkan peluang yang tak terbatas dalam memperluas aksesibilitas, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, dan memperkuat pemahaman agama. Penggunaan teknologi digital dapat menjadi alat yang kuat dalam menjembatani kesenjangan pendidikan dan memperkuat pemahaman agama dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Salah satu peluang besar dalam pendidikan Islam di era digital adalah aksesibilitas yang lebih luas dan global. Dengan adanya teknologi digital, individu dari berbagai belahan dunia dapat mengakses sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas tinggi. Dalam beberapa klik, seseorang dapat mengakses teks-teks klasik, tafsir Al-Quran, hadis, dan literatur Islam lainnya yang memperkaya pemahaman tentang ajaran agama. Hal ini juga memungkinkan penyebaran pengetahuan agama secara global, menciptakan kesadaran dan pemahaman yang lebih luas tentang Islam di tengah-tengah masyarakat yang semakin terhubung.

Teknologi digital juga membuka pintu bagi metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik dalam pendidikan Islam. Dengan adanya multimedia, seperti video, animasi, dan gambar, konsep-konsep agama dapat dipresentasikan dengan cara yang lebih visual dan memikat. Platform online dan media sosial memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan pendidik, memfasilitasi diskusi, pertukaran ide, dan kolaborasi antara sesama umat Muslim di seluruh dunia. Ini menciptakan ruang untuk berbagi pengetahuan, memecahkan masalah bersama, dan memperkuat pemahaman tentang agama.

***Mahasiswa Magister Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Kemajuan teknologi yang cepat, seperti internet, perangkat mobile, dan media sosial, telah memberikan generasi digital akses yang lebih mudah dan intensif terhadap teknologi, sehingga mereka lebih terampil dan terbiasa dalam memanfaatkannya. Generasi digital juga cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aplikasi teknologi dan memanfaatkannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, komunikasi, dan hiburan. (An Ras Try Astuti et al. 2018). Namun, dengan kemajuan teknologi digital juga datang sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keaslian dan keandalan konten yang disampaikan melalui teknologi digital. Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah, penyebaran konten yang salah, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam dapat dengan mudah terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan verifikasi konten yang lebih ketat untuk memastikan bahwa apa yang disampaikan melalui teknologi digital sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

Pendidikan Islam di era digital menghadapi tantangan yang signifikan, namun juga menawarkan peluang besar. Teknologi digital dapat menjadi alat yang kuat dalam memperluas aksesibilitas, meningkatkan metode pembelajaran, dan memperkuat pemahaman agama. Namun, perlu adanya pengawasan konten yang ketat dan upaya untuk mengatasi kesenjangan aksesibilitas dan kesenjangan digital agar pendidikan Islam di era digital dapat berkembang dengan baik. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan, pendidikan Islam dapat menjadi lebih inklusif, inovatif, dan relevan dalam menghadapi tantangan dan peluang pada abad ke-21.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Peran Teknologi Digital dalam Transformasi Pendidikan Islam pada Abad 21

Literasi digital pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 dan salah satu tokoh yang terlibat adalah Gilster, yang mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Lebih dari sekadar kemampuan membaca, literasi digital juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi yang ditemukan melalui media digital (Helena Anggraen 2019). Dalam peradaban awal Islam, penggunaan teknologi tidaklah baru, tetapi merupakan suatu proses berkelanjutan yang menjadi pendorong utama bagi kemajuan dalam membentuk sebuah tamadun yang besar pada masa itu. Penerapan teknologi multimedia dalam pemahaman Islam tidak dianggap haram, karena dalam Islam, hal yang membawa manfaat besar bagi kemajuan manusia adalah diperbolehkan. Martias (2010) menegaskan bahwa tidak ada dalil atau perselisihan di antara para ulama yang secara jelas melarang penggunaan teknologi multimedia, karena Islam selalu menekankan pentingnya kebaikan dan kesesuaian dengan perubahan dan perkembangan zaman. Islam juga mendorong umatnya untuk menguasai pengetahuan yang meliputi berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan yang berhubungan erat dengan teknologi multimedia (Muhammad Zulazizi Mohd Nawi 2020).

Di abad ke-21 yang diwarnai oleh kemajuan teknologi digital, peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam menjadi semakin penting dan relevan. Teknologi digital telah mengubah cara kita belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi. Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi digital memiliki potensi besar untuk mengubah dan memperkaya pengalaman pembelajaran agama. Perkembangan teknologi digital memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih mudah diakses, interaktif, dan inklusif. Platform online, aplikasi mobile, dan media sosial memungkinkan akses global terhadap sumber daya pendidikan Islam, memungkinkan individu dari berbagai belahan dunia untuk mengakses dan memperdalam pemahaman agama. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik. Namun, peran teknologi digital dalam transformasi pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan, seperti keaslian konten, privasi, dan kesenjangan aksesibilitas teknologi. Peran teknologi digital dalam transformasi pendidikan Islam, dapat dikaitkan dengan teori literasi digital yang pertama kali diperkenalkan oleh Gilster pada tahun 1990. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, dan melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi yang ditemukan melalui media digital. Dalam konteks peradaban awal Islam, penggunaan teknologi tidaklah baru dan telah menjadi pendorong utama bagi kemajuan dalam membentuk sebuah tamadun yang besar pada masa itu. Hal ini mendukung pemikiran bahwa dalam pemahaman Islam, penggunaan teknologi multimedia tidak dianggap haram, melainkan diperbolehkan jika memberikan manfaat besar bagi kemajuan manusia. Islam selalu menekankan pentingnya kebaikan dan kesesuaian dengan perubahan dan perkembangan zaman, serta mendorong umatnya untuk menguasai pengetahuan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan yang berhubungan erat dengan teknologi multimedia.

2.2 Peran Pendidikan Islam di Era Digital

Pendidikan Islam di era digital sangat baik. Karena sarana penyampaian tentang materi pendidikan keagamaan jadi lebih mudah karena bisa di akses langsung melalui internet. Akan tetapi ini juga bisa menimbulkan problematika karena tidak semua sumber yang ada tentang materi pendidikan keagamaan di internet itu benar. Ada beberapa sumber yang belum jelas bahkan bisa di bilang menyesatkan oleh karena itu pendampingan atau edukasi terkait penggunaan internet sekarang ini pendidikan di era digital ini sangat perlu sekali karena sangat disayangkan bila banyak yang melenceng dari ajaran Islam yang kafah yang disebabkan oleh penyalahgunaan penggunaan internet.

Era digital saat ini teknologi berkembang semakin canggih dan mengalami perubahan yang signifikan dan semuanya kian tersambung satu sama lain, transparan dan saling membutuhkan satu sama lain dan tidak ada sekat jika ingin berinteraksi dan mendapatkan informasi bahkan dari berbagai belahan dunia bisa dilakukan kapanpun. Lalu muncullah kesenjangan yang terjadi akibat dari kebebasan ini bagi Pendidikan agama islam yaitu anak dengan sangat mudah mengakses tontonan atau informasi yang tidak sesuai dengan pembelajaran bahkan sangat menyimpang.

Dapat kita pahami bahwa dengan adanya kesenjangan diatas bisa kita ambil solusi bahwa dengan adanya penerapan system manajemen di lembaga Pendidikan dengan lebih menegaskan tentang penggunaan gadget seperlunya dan pengarahan guru dan juga pengawasan ketat dari orang tua agar pemanfaatan teknologi sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan dan bisa seimbang sehingga mutu Pendidikan agama Islam tidak bergeser kearah negatif. Solusi untuk menghadapi tantangan ini adalah guru lebih kreatif untuk memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis media agar siswa tidak hanya mengakses sesuatu yang negatif saja tapi juga tentang pendidikan islam.

Dan dengan adanya tantangan tersebut harusnya membuat kita tak gentar untuk terus belajar dan meningkatkan mutu Pendidikan Islam, ilmu adalah warisan dari Nabi Muhammad yang harus kita jaga bahkan nyawa jadi taruhan pun harus tetap kita lakoni. Karena kedudukan Ilmu Pendidikan sangatlah mulia dihadapan Allah SWT. Adanya tantangan di era digital ini harus siap kita hadapi sama-sama dan dengan pikiran yang terbuka dan juga dengan semangat belajar yang kian meningkat agar era digital ini bisa kita jadikan sebagai wadah pembelajaran bukan malah sebaliknya. semoga dengan ini kualitas pendidikan agama islam tidak dipandang sebelah mata oleh orang tapi malah menjadi ikon tersendiri untuk mengembamgkan ilmu pendidikan Islam

3. Metodologi

Penelitian tinjauan pustaka bertujuan untuk menggali informasi yang relevan tentang tema " Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital ". Penelitian ini dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel online yang membahas pendidikan Islam di era digital. Kemudian, dilakukan seleksi sumber-sumber yang paling sesuai dengan tema penelitian. Dalam proses penulisan narasi ini, peneliti akan menyajikan secara komprehensif hasil analisis dari sumber-sumber yang terpilih, dengan mengaitkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dalam bidang pendidikan Islam dan perkembangan teknologi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam pendidikan Islam di era digital, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman.

4. Hasil dan Pembahasan

Peran teknologi digital dalam pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan seperti keaslian konten, privasi, dan kesenjangan aksesibilitas teknologi. Oleh karena itu, dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam, perlu adanya pendekatan yang matang yang memastikan keautentikan konten, melindungi privasi data, dan mengatasi kesenjangan aksesibilitas. Dalam hal ini, konsep literasi digital yang melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi dari media digital dapat menjadi landasan penting untuk menghadapi tantangan tersebut. Dengan demikian, dalam transformasi pendidikan Islam, peran teknologi digital memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dan memperkaya pengalaman pembelajaran agama. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi haruslah dilakukan dengan bijak, dengan memperhatikan prinsip-prinsip literasi digital dan nilai-nilai Islam yang mengutamakan kebaikan dan kemajuan umat manusia.

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan Islam di era digital adalah memastikan keaslian dan keandalan konten yang disampaikan melalui teknologi digital. Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah, perlu ada pengawasan yang ketat untuk mencegah penyebaran konten yang salah, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pendidik perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui teknologi digital tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang akurat dan sah. Ada pula tantangan terkait kesenjangan aksesibilitas teknologi.

Beberapa daerah mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi, sehingga membatasi aksesibilitas pendidikan Islam melalui platform digital. Kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Upaya harus dilakukan untuk mengatasi kesenjangan ini dan memastikan bahwa pendidikan Islam melalui teknologi digital dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan. Teknologi digital membuka pintu bagi akses pendidikan Islam yang lebih luas dan global. Melalui platform online, individu dari berbagai belahan dunia dapat mengakses sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas tinggi. Hal ini memungkinkan penyebaran pengetahuan agama secara global dan meningkatkan pemahaman dan toleransi antarbudaya. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan manfaat yang positif bagi umat Muslim di seluruh dunia.

Dalam upaya meningkatkan literasi digital, mekanisme pembimbingan dapat dilakukan secara bertahap sebagai berikut: a). Memberikan pemahaman tentang pentingnya perlindungan data pribadi dan kesadaran akan bahaya penyalahgunaan data yang tidak bertanggung jawab. b). Mengajarkan tata krama dan etika dalam berinteraksi di dunia maya, karena internet merupakan bagian dari dunia nyata dan membutuhkan perilaku yang sama. c). Mengarahkan untuk mencari sumber informasi kredibel dan menghindari penyebaran berita palsu (hoax) dengan mengajarkan kemampuan memeriksa kebenaran informasi sebelum mempercayainya. d). Memprioritaskan kebermanfaatan dalam penggunaan internet, menghindari menghabiskan waktu pada hal-hal yang kurang bermanfaat, serta menyadarkan siswa tentang pentingnya selektivitas dalam memperoleh informasi. e). Mendorong sikap saling menghargai dan menjaga keharmonisan dalam dunia digital, menghindari perilaku perundangan (cyber bullying) dan mengajarkan siswa untuk menghadapi perbedaan pendapat dengan bijaksana dan tanpa melakukan penindasan (Ahmad Muflihun dan Toha Makhshun 2020)

Pendidikan Islam terutama di era digital ini dimaksudkan untuk membentuk generasi muslim yang cakap ilmu dan keterampilan agar mampu melangsung hidup dan baik, aman, sejahtera dan harmonis. Formulasi pendidikan Islam dirancang untuk melatih, dan membina setiap individu muslim agar cakap dalam keimuan islam dan pengamalannya dalam setiap hari dan cakap dalam ilmu praktis berbasis terapan untuk mengelola sumber daya alam sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peserta didik melalui pendidikan ini dididik dalam aspek batin yang berhubungan erat dengan keimanan dan karakter dan juga aspek lahir yang berhubungan dengan keterampilan mencari nafkah sebagai tanggung jawab pribadi untuk mencukupi kebutuhan pokok untuk diri, keluarganya serta masyarakat sekitar yang membutuhkan pertolongan.

5. Kesimpulan

Peran teknologi digital dalam pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan seperti keaslian konten, privasi, dan kesenjangan aksesibilitas. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan matang yang memastikan keautentikan konten, melindungi privasi data, dan mengatasi kesenjangan aksesibilitas. Konsep literasi digital yang melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi dari media digital menjadi landasan penting dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Dengan pendekatan yang bijak, teknologi digital memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dan memperkaya pengalaman pembelajaran agama. Pendidikan Islam di era digital dihadapkan pada tantangan keaslian dan aksesibilitas konten, namun juga menawarkan peluang akses global dan metode pembelajaran interaktif. Penting untuk mengembangkan literasi digital, mengajarkan tata krama berinternet, dan menghindari penyebaran berita palsu. Literasi digital, pembelajaran konstruktivisme, dan pengembangan kurikulum dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini. Dengan penggunaan teknologi digital yang bijaksana, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat positif.

Referensi

- Anggraeni, Helena, "Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9.2 (2019), 190–203
- Astuti, An Ras Try, Hardiyani Herman, Rabiatul Hadawiah, dan Nurul Ardiyanti, "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak," *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11.2 (2018), 301–20

- Ibda, Hamidulloh, dan Erdom Rahmadi, "Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtdaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0," *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1.1 (2018), 1–21
- Kurniawan, Syamsul, "Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia," *Intizar*, 25.1 (2019), 55–68
- Laksana, Sigit Dwi, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21," *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1.01 (2021), 14–22
- Kompasiana.com (2023). Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital", Diakses 27 mei 2024
<https://www.kompasiana.com/alifiamelfitara0174/63bfb9834addee769619d094/tantangan-pendidikan-islam-di-era-digital>
- Muflihin, Ahmad, dan Toha Makhshun, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2020), 91–103
- Nawi, Muhammad Zulazizi Mohd, "Transformasi Pengajaran dan Pembelajaran Multimedia dalam Pendidikan Islam: Satu Perbincangan: Transformation of Multimedia Teaching and Learning in Islamic Education: A Discussion," *Journal of ICT in Education*, 7.2 (2020), 14–26